Wamendag RI Kunjungi Bondowoso, Akui SRG Bondowoso Sangat Baik

Tanggal	: Senin , 07 Juni 2021
Media	: radarbangsa.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Sistem Resi Gudang

Wamendag RI Kunjungi Bondowoso, Akui SRG Bondowoso Sangat Baik

Redaksi_RadarBangsa.co.id
07/06/2021



BONDOWOSO, RadarBangsa.co.id – Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia (Wamendag RI), Dr. Jerry Sambuaga saat melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Bondowoso, Sabtu (05/06/2021).

Menurutnya, Kopi di Bondowoso memiliki kualitas yang baik. Sehingga dia berharap kopi Bondowoso menjadi produk ekspor potensial. "Saya melihat langsung bersama rombongan yang didampingi langsung oleh Wabup Irwan juga jajarannya. Artinya ini sangat baik dalam opservasi dilapangan bagaimana Sistem Resi Gudang (SRG) diterapkan dengan baik didaerah, "tuturnya, usai dialog bersama pengusaha dan pelaku UMKM.

BACAAN LAINNYA

Desa yang tidak Melaksanakan Pendataan SDGs, Terancam DD Dikurangi

Menparekraf RI Bakal datang ke Bondowoso, Bahas Pengembangan Wisata dan Ekonomi Kreatif

Partai Golkar Bondowoso Gelar Duta Golkar 2021 Asah Generasi Melenial

Ia juga mengatakan, SRG di wilayah kecamatan Klabang ini sangat baik sekali dan aktifitasnya sudah luar biasa bersama PT Bondowoso Hemilang. Tinggal operasional dan pelaksanaannya ditingkatkan.

Pihaknya minta dukungan semua pihak terkait, agar SRG digunakan secara maksimal dan komoditas kopi bisa disimpan di SRG. "Tujuannya untuk menjual kopi saat harga mulai naik untuk memberikan keuntungan bagi petani, "ujarnya.

Untuk pemasarannya, kata dia, Pihaknya sudah bekerja sama dengan seluruh ritel di Indoneaia.

Selain kopi, terdapat 20 komoditas yang dapat di simpan dalam SRG. Seperti beras, kopi, kakao, jagung, ikan, lada, gambir, bawang merah, gula pasir dan beberapa komoditas lainnya. "Konsep SRG ini baik untuk bantu petani. Kita simpan barang komoditas petani di dalam gudang yang bisa disimpan 3 sampai 6 bulan, "katanya.

Ia juga memaparkan, penyimpanan hasil komoditas di SRG merupakan instrumem tunda jual.
Karena jika menjual komoditas pasca panen, maka harga turun dan petani merugi. Makanya, perlu disimpan dulu beberapa bulan untuk kemudian dijual ketika harga naik. "Jadi dia stok dulu. Simpan dulu. Nanti dia jual pada saat harganya ada kenaikan, "paparnya.

Pemerintah pusat ingin memastikan seluruh SRG di Indonesia bisa berjalan beriringan. Yang paling penting adalah para petani bisa dibantu dengan pemberian pinjaman uang selama barang disimpan di SRG. "Ini adalah pelaksanaannya di daerah. Makanya kami mohon support dari Pemkab Bondowoso dan Pemprov Jatim untuk mengawal ini semua. Kami dari pusat fasilitasinya, "ungkapnya.

Sebelum berkunjung ke SRG, Wamendag RI, Dr. Jerry Sambuaga bersama rombongan bertemu Bupati Bondowoso KH Salwa Arifin dan Wakil Bupati Bondowoso Irwan Bachtiar Rahmat, di Pendopo Bupati. Kemudian bergegas di SRG kecamatan Klabang.

(yus)